

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada rasul-Nya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW. Sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Makkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat Makkiyah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman. Bukan cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Fazlur Rahman mengemukakan tentang tema-tema pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an yang meliputi: tentang Ketuhanan, kemanusiaan

(individu/masyarakat), alam semesta, kenabian, eskatologi, setan / kejahatan dan masyarakat muslim.¹

Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan ilmiahnya. Jangankan manusia (biasa), nabi Muhammad pun sebagai Rosulullah diperintahkan selalu berusaha dan berdo'a agar pengetahuannya bertambah.² Do'a tersebut dirumuskan Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surat Thaha : 114.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَمِيدُ
تَعَجَّلَ الْأَمْرَ عَمْرُنَ قَبْلَ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَوَقَّيْتُ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۝ ١١٤ (طه : ١١٤)

“Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".
(QS. Thaha: 114).³

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW disampaikan secara mutawattir, terkandung nilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf. Kemutawattiran Al-Qur'an terjaga dari generasi ke generasi. Di masa Rasullullah SAW, para sahabat menerima Al-Quran secara langsung dari beliau, selanjutnya mereka sangat antusias dalam menghafal, memahami, dan menyampaikan Al-Qur'an

¹ Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Alquran*, (Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014), hlm. 31.

² Prof. H. Mohammad Daud Ali, SH., *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 398.

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten : PT. Kalim, 2011), hlm. 321.

kemurahanNya, Allah SWT memberikan segala perangkat yang lengkap untuk memperoleh ilmu dan sarana sarananya agar dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sarana yang dimaksud adalah indra pendengaran, penglihatan, dan akal.

Bersama Al-Qur'an manusia menemukan kemanusiannya, keliru apabila manusia mencari kebahagiaan dengan cara meninggalkan Al-Qur'an Karena Al-Qur'an adalah kebahagiaannya. Siapapun akan terpesona mendengar atau membaca kalimat - kalimat yang indah meski belum memahami maksudnya. Bukan hanya kalimat, bahkan semua keindahan membuat manusia terpesona. Allah SWT menyebutkan bahwa kalimat terindah adalah Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an itu seindah ke Maha IndahNya.

Al-Qur'an memiliki begitu banyak keutamaan-keutamaan dan keistimewaan yang terkandung didalamnya. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat yang bertaqwa, Allah telah berfirman dalam beberapa ayat Al-Qur'an dalam QS. Al-Baqarah :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ ۲ (البقرة : ۱-۲)
 “Alif laam miim. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”. (QS. Al Baqarah : 1-2).⁷

Al-Qur'an merupakan kalamullah sebagai petunjuk bagi umat Islam yang begitu indah yang mengharuskan kita untuk selalu mencintai, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an, selain mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Umat Islam juga disarankan untuk menghafal Al-Qur'an, karena mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah lebih baik dari

⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

pada kesenangan dunia dan merupakan salah satu bentuk perbuatan yang sangat terpuji serta mulia.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari masa kanak-kanak, karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Tujuan mendasar dari mengajarkan Al-Qur'an sejak mulai kanak-kanak tersebut adalah untuk mengawal fitrah anak agar fitrah tersebut tetap terpelihara sejak usianya yang masih dini. Betapapun kesibukan orang tua bekerja, berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajiban rumah tangga, berusaha untuk memenuhi tuntutan-tuntutan ekonomi, bagaimanapun juga orang tua tidak boleh melupakan kewajiban terhadap anak-anaknya untuk mendidik mereka dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Anak merupakan amanat Allah SWT, merupakan anugerah yang tidak semua orang mendapatkan anugerah ini kecuali hanya orang-orang yang dikehendakinya. Amanah ini harus dipelihara dengan baik dan terus menerus dengan memberinya pendidikan yang baik dan benar. Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami Al-Qur'an kiranya sangat perlu untuk diterapkan bagi anak-anak. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan belajar Al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an. Sehingga menghasilkan generasi Qur'ani.

Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan perkembangan baru tentang metode dan media pendidikan yang baik untuk menunaikan

tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok seorang pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia dini. Sehingga anak dapat tumbuh dengan baik berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah dan selanjutnya mampu membentengi dirinya dari polusi kesesatan dan segala bentuk kemaksiatan.

Kemampuan belajar Al-Qur'an di kalangan TPQ At-Thohiriyah di duga masih menjadi permasalahan. Hal tersebut dimungkinkan pada minat belajar belajar Al-Qur'an di TPQ At-Thohiriyah masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk memadukan antara kemampuan membaca, menulis dan mengetahui aturan-aturan bacaan tajwid. Dengan demikian bukan hanya mempunyai kemampuan membaca dengan lagu yang merdu dan menulis yang benar saja, namun anak juga mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Dari adanya paparan data diatas telah menjelaskan bagaimana keutamaan dari mempelajari Al-Qur'an, kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk selalu belajar Al-Qur'an sampai maut menjemput, karena dengan Al-Qur'an jalan yang kita lalui akan terasa cerah dan terarah karena mendapat petunjuk dari Allah SWT, apalagi apabila kita dapat mengikhlaskan niat kita untuk mengamalkan Al-Qur'an maka Allah SWT akan menempatkan kita di tempat yang mulia.

Usia dini merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan cinta anak pada Al-Qur'an. Disitulah langkah pertama yang harus ditempuh

orang tua untuk membuat anak-anak jatuh hati terhadap Al-Qur'an. Melihat realita zaman sekarang ini virus televisi maupun pergaulan anak yang tidak terarah sudah banyak menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji, serta mempelajari ajaran agama yang ada di TPQ-TPQ, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang ada di layar televisi, karena bagi mereka hal tersebut lebih menarik. Maka dari itu tepat sekali kesempatan seperti ini kita kenalkan anak dengan pendidikan belajar Al-Qur'an dengan baik, yang diharapkan dapat menjadi pondasi yang kokoh untuk pendidikan, karena dalam Al-Qur'an segala ilmu itu termuat di dalamnya.

Metode dalam belajar Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting untuk memperoleh hasil yang maksimal, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain, metode Qira'ati, metode Iqra', metode ustmani, metode An Nahdliyah, dan lain lain.

Metode mengajar adalah suatu/cara jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.⁸ Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh para ustadz/ustadzah tersebut, maka akan ditemukan kekhasan dari masing-masing metode tersebut. Walaupun begitu, sesungguhnya yang ingin dicapai oleh metode tersebut adalah bagaimana anak-anak bisa cepat dalam belajar Al-Qur'an.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 65.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.⁹ Salah satu metode yang praktis dalam mengajarkan ilmu dalam membaca di TPQ At-Thohiriyah di Suwawal Timur Jepara adalah dengan menggunakan metode Yanbu'a yang diterbitkan oleh pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Karena pada metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dalam 7 jilid dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf hijaiyyah (anak usia dini), membaca lafadz Allah dengan benar, sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum belajar Al-Qur'an yang disebut tajwid. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut *Gharrib* kemudian diperkenalkan dengan huruf *fawatichus suwar* dan penulisannya menggunakan Rosm Ustmani.

Jadi dalam mengikuti dunia pendidikan anak tidak hanya mempelajari pendidikan umum / formal saja, tetapi pendidikan non formal seperti halnya belajar Al-Qur'an atau terkait pendidikan keIslaman yang lainnya harus ditanamkan pada setiap individu dan akan lebih baik jika pembelajaran tersebut dibelajarkan anak sejak kecil.

Metode Yanbu'a disusun perjilid dari pemula (Pra TK) sampai jilid 7, dari gambaran tersebut bisa dilihat bahwa metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 111.

yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran program belajar Al-Qur'an di TPQ At Thohiriyah Suwawal Timur. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian pada materi khas yang digunakan di TPQ tersebut yakni, dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran Al-Qur'an Peserta Didik TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara".

B. Penegasan Istilah

Istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca serta menjadi kata kunci dalam tema ini yaitu :

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "proses, cara, perbuatan menerapkan".¹⁰ Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penerapan metode Yanbu'a di dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ. At-Thohiriyah Suwawal Timur Jepara.

2. Metode Yanbu'a

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm.1689.

sistematis. Metode dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan¹¹

Yanbu'a merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an ciptaan dari Tim Penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, beliau adalah putra kiai kharismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu Al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata Yanbū'ul Qur'an yang berarti sumber Al-Qur'an. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK dan dalam pembelajarannya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang belajar Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an.¹²

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh-Nya melalui perantaraan malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin 'Abdullah dengan lafazh yang berbahasa Arab dan makna-maknanya yang benar, untuk menjadi hujjah bagi Rasul atas pengakuannya sebagai

¹¹ *Ibid.*, hlm. 1022.

¹² Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", (Jurnal Elementary Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2014), hlm. 344-345.

Rasulullah menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuknya.

4. TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur

TPQ ath-thohiriyah adalah madrasah informal yang bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam Ath-thohiriyah RT 03/RW 03 berada di desa Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, kode pos 59452. Yayasan Ath-thohiriyah berdiri sejak tahun 1995, sebagai ketua yayasan yaitu K. Mawahib, yang di dalamnya mengelola pondok pesantren, madrasah diniyah awwaliyah “Nahdlotul Ngaji”, dan TPQ aththohiriyah. Letak TPQ Ath-thohiriyah terbilang cukup strategis yang berada di jalur alternative yang menghubungkan jepara-bangsri, jarak dari pusat kecamatan sekitar 3 km.¹³

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul penelitian ini adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk mengetahui Penerapan Metode Yanbu’a Pada Pembelajaran Al-Qur’an Peserta Didik TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an peserta didik TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara ?

¹³ Hasil wawancara dengan kepala TPQ At-Thohiriyah.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara
- b. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

a. Manfaat secara teoritis

Bagi kalangan akademisi termasuk Unisnu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi atau rujukan yang berupa bacaan ilmiah.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi pengembang Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama

Islam, khususnya dalam belajar Al-Qur'an di TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga belajar Al-Qur'an dapat semakin efektif.
3. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengembangan metode Yanbu'a dalam belajar Al-Qur'an.
5. Bagi perpustakaan Unisnu Jepara, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi dan referensi sebagai sumber belajar atau dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian atau karya ilmiah yang telah ada baik mengenai kekurangan atau

kelebihan yang ada sebelumnya. Selain itu kajian pustaka juga mempunyai andil yang cukup besar dalam rangka mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Untuk menghindari adanya plagiat, maka penulis sertakan beberapa judul skripsi yang ada relevansinya dengan penulis, sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi tersebut antara lain :

1. Tutik Imfani, judul skripsi "*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Sukolilo Pati*".

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca al Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dilaksanakan dengan 2 sistem yaitu pembelajaran klasikal dan individual, Pembelajaran untuk RA Masyithoh jilid 1-2 sedangkan 3-7 di MI dan kurikulum pembelajaran disesuaikan masing-masing jilid yang telah ditentukan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*). Metode yang digunakan antara lain: metode sorogan, klasikal-individual, klasikal baca simak (tadarrus), talqin (metode memahami lisan). Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa tes harian dan tes kenaikan jilid ditetapkan kepala sekolah bekerjasama dengan guru. (2) Kelebihan dan kekurangan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca al Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Praworo Sukolilo Pati di lapangan terdapat kelebihan antara lain: (a) Dalam mentashih bacaan siswa

atau kenaikan jilid sesuai dengan standar/criteria yang telah ditentukan kepala sekolah berhak menentukan naik dan tidaknya tanpa melibatkan pihak LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*). (b) Alokasi waktu sangat efisien, karena dalam jangka waktu 1,5 bulan sampai dengan 2 bulan sudah dapat naik jilid berikutnya.

Penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bervariasi untuk mengurangi kejenuhan siswa, karena selama membaca juga ada menulis. Adapun kekurangan metode yanbu'a di RA Masyithoh Yayasan Sunan Praworo Sukolilo Pati yaitu dalam metode yanbu'a tidak ditentukan lagu khusus dalam membacanya sehingga siswa akan mengalami kesulitan apabila siswa diajar oleh guru yang berbeda. Karena masing-masing guru mempunyai gaya atau lagu yang tidak sama dalam mengajar. Untuk mengatasi kelemahan di atas dibutuhkan keaktifan kepala sekolah agar selalu memonitoring pembelajaran di kelas demi meningkatkan kinerja guru Al-Qur'an, dan mengadakan kerjasama dan koordinasi dengan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*) pusat ada kesulitan dalam materi.

2. Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam belajar Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung*" ditulis oleh Anisa Pujiastuti.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) perencanaan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung yaitu dengan mengklasifikasikan siswa untuk memasuki jilid sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal

tersebut berguna agar siswa dapat belajar sesuai kemampuan yang dimiliki, selain itu memilih asatidz pendamping Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kemampuan asatidz tersebut dan benar-benar mampu mengajar pada jilid yang akan diajarkan, serta selalu mengadakan program evaluasi pada pembelajarannya. 2) penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yaitu penyampaian materi menggunakan teknik klasikal, baca simak klasikal, dan sorogan individual. Menerapkan hafalan surah pendek dan surah pilihan sesuai target setiap jilid dan menerapkan lalaran surah pendek secara klasikal disetiap akhir pelajaran. 3) Evaluasi metode Yanbu'a yaitu dengan pemberian ujian kenaikan halaman yang dilakukan diakhir pelajaran, ujian acak yang dilakukan sebagai syarat ujian kenaikan jilid, ujian kenaikan jilid yang dilakukan apabila siswa sudah selesai dan menguasai jilid yang akan diujikan dan ujian dari cabang LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*) apabila siswa sudah khatam semua materi Yanbu'a.

3. Siti Ayamil Choliyah (MTs Aswaja Tengeran, Kec. Tengeran, Kab. Semarang), jurnal dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*".

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menerapkan metode Yanbu'a dapat meningkatkan pencapaian untuk membaca Al-Qur'an untuk siswa kelas VII-D dan VII-E SMP Negeri 3 Salatiga tahun akademik 2014/2015.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu berbeda dengan yang peneliti lakukan yaitu penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ At-Thohiriyah yang berada desa Suwawal Timur kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan tujuan yang penelitian yaitu, 1). Untuk mengetahui penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara, 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, "*Penerapan Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran Al-Qur'an Peserta Didik TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara*". Maka penelitian yang dilaksanakan disini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian

tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹⁴

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April sampai dengan 15 Mei 2018 dan di TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur RT 03/ RW. 04 Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

3. Teknik pengumpulan data

Data yang dibutuhkan supaya memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. AlfaBeta, 2013), hlm. 107.

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁵

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan. Dengan teknik observasi maka diperoleh pengalaman langsung, sehingga penelitian lebih menyeluruh dalam memperoleh informasi yang diluar persepsi responden dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Adapun observasi yang dilakukan meliputi, 1). Letak TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur, 2). Kondisi TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur, dan 3). Kegiatan pembelajaran guru TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara.

Metode Observasi ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kec. Pakis Aji Kab. Jepara.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 310.

data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data-data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini. hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

c. *Interview*

Di dalam metodologi *research* dikatakan *interview* adalah sebagai alat pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Interview pada garis besarnya dibagi menjadi tiga macam yaitu *interview* terstruktur, *interview* semi terstruktur, dan *interview* tak terstruktur.¹⁶ Penelitian ini penulis menggunakan *interview* terstruktur. *Interview* ini penulis tujukan kepada pendidik untuk memperoleh data yang lengkap tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 319.

Melalui metode wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang faktor penghambat dan pendukung di TPQ At-Thohiriyah Suwawal Timur Jepara.

4. Teknik analisa data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

Miles dan Huberman dalam Sugiyono¹⁹ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰ Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 337.

²⁰ *Ibid.*

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.

Mengingat sifat deskriptif pada penelitian ini, maka penyajian data-data yang ditemukan menggunakan metode deskriptif analitik dan cara berpikir induktif sehingga hasil temuan dapat disajikan secara lebih akurat dan dideskripsikan secara lebih baik.

5. Pengecekan keabsahan data

²¹ *Ibid.*, hlm. 338.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (triangulasi) pada keilmuan sosial-humaniora sebagaimana dikatakan Olsen, dengan syarat tertentu dapat dilakukan dengan penggabungan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*).²²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga

²² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2016), hlm. 75.

melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Muka, terdiri dari :

Halaman judul, persetujuan pembimbing, Pengesahan, Kata pengantar, Abstrak, Transliterasi (arab–latin), Motto, Persembahan, pernyataan keaslian, Daftar isi.

2. Bagian Isi, terdiri dari :

a. Bab I Pendahuluan yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori, membahas tentang :

1) Pembelajaran Al-Qur'an meliputi : a). Pengertian pembelajaran Al-Qur'an, b). Tujuan pembelajaran Al-Qur'an, c). Macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an.

2) Metode Yanbu'a meliputi : a). pengertian metode Yanbu'a, b). Tujuan pembelajaran Yanbu'a, c). Kurikulum metode pembelajaran Yanbu'a.

- c. Bab III Kajian objek penelitian terdiri dari : 1. Data Umum meliputi a. Profil TPQ Aththohiriyah, b. Visi dan Misi, c. Kegiatan Pembelajaran, 2. Data khusus meliputi, Penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, 2. Faktor-Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara.
 - d. Bab IV Analisis Hasil Penelitian terdiri dari :
 - 1) Analisis penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an peserta didik TPQ Atthohiriyah Suwawal Timur Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.
 - 2) Analisis Faktor-Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ AtThohiriyah Suwawal Timur Kecamatan pakis Aji Kab. Jepara.
 - e. BAB V Penutup, terdiri dari : a. Kesimpulan, b. Saran-saran, c. Penutup
3. Bagian Akhir
- Daftar pustaka, riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.